

BAB IV

PENUTUP

A. Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan siswa dan prestasi belajarnya dalam bidang studi PAI. Sebagai responden dipilih siswa kelas II SMU Antartika Sidoarjo, dengan jumlah sampel 10 % dari populasi. Dalam penelitian ini, data keaktifan siswa diperoleh melalui angket yang disebar, sedang data prestasi belajarnya diperoleh dari buku catatan nilai siswa.

Dengan memberikan skor pada tiap item jawaban angket, responden dapat dikategorikan sebagai aktif atau kurang aktif, dengan batas nilai rata-ratanya. Sedangkan dari catatan nilai, siswa dapat dikategorikan mempunyai prestasi baik atau kurang.

Dengan pembagian dikotomis untuk masing-masing keaktifan siswa prestasi belajar, maka siswa dapat dikategorikan dalam empat kategori, yaitu aktif berprestasi baik, aktif berprestasi kurang, kurang aktif berprestasi baik, serta kurang aktif berprestasi kurang. Untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa dengan prestasi belajarnya, digunakan *Teknik Korelasi Phi*. Sedangkan untuk menjelaskan fenomena siswa aktif berprestasi kurang dan siswa kurang aktif berprestasi baik, dilakukan wawancara dengan guru dan orang tua responden.

B. Kesimpulan

Dari 53 responden yang mengembalikan angket didapatkan data bahwa 22 (41,51%) siswa tergolong memiliki keaktifan tinggi dengan prestasi belajar baik, 7 (13,21%) siswa tergolong memiliki keaktifan tinggi dengan prestasi belajar kurang baik, 6 (11,32%) siswa tergolong memiliki keaktifan rendah dengan prestasi belajar baik, dan 18 (33,96%) siswa tergolong memiliki keaktifan rendah dengan prestasi belajar kurang baik.

Berdasarkan data di atas, terlihat kecenderungan siswa dengan tingkat keaktifan tinggi untuk memiliki prestasi belajar yang baik. Di sisi lain siswa dengan tingkat keaktifan rendah cenderung untuk memiliki prestasi belajar yang kurang. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara keaktifan siswa dan prestasi belajarnya.

Hubungan antara keduanya telah diuji dengan teknik koefisien korelasi phi (ϕ). Dengan memanfaatkan data di atas, diperoleh phi (ϕ) = 0,507. Nilai ini dapat dibandingkan dengan nilai r pada taraf signifikansi 0,05 (0.273). Karena nilai phi (ϕ) hasil penelitian lebih besar dibanding nilai r pada taraf signifikansi 0,05 (0, 273), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dan prestasi belajarnya.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas PAI dan prestasi belajar PAI siswa kelas II di SMU Antartika Sidoarjo.

C. Saran

Dengan diketahui adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dan prestasi belajarnya maka sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat mengeliminir hal-hal yang masih dianggap kurang atau mengembangkan apa yang sudah diperoleh dalam penelitian ini.

Penelitian lebih lanjut hendaknya memperhatikan validitas tugas dan kejujuran siswa dalam mengisi angket. Untuk itu perlu dipikirkan sumber informasi yang lain seperti guru, orang tua, teman ,atau catatan BP. Penelitian hendaknya juga dapat dilakukan dengan responden yang lebih luas dan lebih heterogen agar hasil yang diperoleh nantinya lebih bersifat umum dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.